Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5(2) 2025, Page: 2976-2982

Analisa Pengaruh Pengetahuan dan Kepatuhan Rekam Medis dalam Aspek Mengelola dan Menjaga Mutu Rekam Medis Guna Menunjang Standar Operasional Prosedur (SOP) di RS AU Lanud Sulai An

Junianto[1], Lukman Nulhakim[2], Rizqy Dimas Monica[2]
[1,2,3] **Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik TEDC Bandung**
Corresponding Author: Junianto, e-mail: e-mail: teampiers3375@gmail.com

Published: May , 2025

ABSTRAK

Studi pendahuluan di Rumah Sakit AU Lanud Sulaiman mengenai analisis pengaruh pengetahuan dan kepatuhan rekam medis dalam aspek mengelola dan menjaga mutu rekam medis dengan melakukan metode deskritif pendekatan kualitatif di rumah sakit AU Lanud Sulaiman dengan memberikan 3 kategori pertanyaan dengan 12 point pertanyaan. Masalah yang sering timbul adalah kurangnya pengetahuan petugas rekam medis sehingga kurangnya kepatuhan petugas dalam proses pengelolaan rekam medis pasien, dampak yang ditimbulkan adalah berkas rekam medis menjadi tidak akurat. Responden yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah 5 orang responden yang bekerja diruang rekam medis rumah sakit AU Lanud Sulaiman. Dari 12 pertanyaan yang diberikan responden dapat menjawab dengan baik dan tepat, dari hal tersebut didapatkan hasil bahwa responden mendapatkan nilai diatas rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya tingkat pengetahuan mempengaruhi kepatuhan petugas rekam medis dalam menjalankan tugasnya dalam menunjang Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga SOP rekam medis di Rumah Sakit AU Lanud Sulaiman dapat berjalan dengan baik dan dapat menjadikan berkas rekam medis pasien menjadi akurat. Selain itu dukungan dan juga peran rumah sakit sangat berpengaruh terhadap proses pengelolaan rekam medis, dari hasil kursioner yang diberikan responden menjawab bahwasannya rumah sakit telah memfasilitasi dengan baik mengenai pengeloaan rekam medis mulai dari penyimpanan, sarana dan prasanan guna menunjang pengeloaan rekam medis.

Kata kunci: Kepatuhan, Pengelolaan, rekam medis (RM)

ABSTRACT

Preliminary study at Sulaiman Air Force Base Hospital regarding the analysis of the influence of knowledge and compliance with medical records in the aspect of managing and maintaining the quality of medical records by conducting a qualitative study at Sulaiman Air Force Base Hospital by providing 3 categories of questions with 12 question points. The problem that often arises is the lack of knowledge of medical record officers so that the lack of compliance of officers in the process of managing patient medical records, the impact of which is that medical record files become inaccurate. The respondents used in this research process were 5 respondents who worked in the medical record room of Sulaiman Air Force Base Hospital. Of the 12 questions given, respondents were able to answer well and accurately, from this it was found that respondents got above average scores, so it can be concluded that the level of knowledge affects the compliance of medical record officers in carrying out their duties in supporting Standard Operating Procedures (SOP), so that the SOP for medical records at Sulaiman Air Force Base Hospital can run well and can make patient medical record files accurate. In addition, the support and role of the hospital greatly influences the process of managing medical records. From the results of the questionnaire given, respondents answered that the hospital had provided good facilities regarding the management of medical records starting from storage, facilities and infrastructure to support the management of medical records.

Keywords: Compliance, Management, medical records (MR)

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen penting dalam pelayanan kesehatan yang mencatat semua tindakan medis yang diberikan kepada pasien. Kelengkapan rekam medis menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan (Siregar, R.A.). Catatan rekam medis sangatlah penting untuk pelayanan pasien, dengan data lengkap yang tedapat dalam rekam medis pasien akan mempermudah memberikan informasi sebagai penentu diagnosa, pengobatan, penanganan, ataupun tindakan medis lainya. ketidakpatuhan pengisian rekam medis enjadikan timbulnya sebuah maslah, seperti dalam proses pengsian rekam medis yang tidak lengkap, penulisan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnosa. Ketidakpatuhan inilah yang dapat mengakibatkan dampak secara internal dan ekstrenal rumah sakit. (Kencana et al., 2019)

Berkas rekam medis dikatakan bermutu apabila berkas tersebut lengkap, akurat, tepat waktu dan memenuhi persyaratan hukum.(Sari et al., 2023). Rekam medis dikatakan tidak akurat jika banyak formulir yang tidak diisi dengan lengkap. Hal ini menyebabkan terjadinya hambatan kekontuitasan proses pelayanan atau pengobatan lanjutan terhadap pasien juga berdapak terhadap kualitas rekam medis. Kelengkapan pengisian rekam medis tergantung dengan kepatuhan seorang petugas yang bertugas dan bertanggung jawab atas perawatan pasien. (Trianto & Rohaeni, 2021).

Pengelolaan rekam media yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada mutu pelayanan kesehatan dan menghambat proses administrasi rumah sakit (Agustina, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09-10 Mei 2025 terdapat berbagai permasalahan terkait rekam medis di Rumah Sakit AU Lanud Sulaiman. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tenaga perekam medis tentang pentingnya pencatatan yang lengkap dan akurat, tingkat kepatuhan yang masih bervariasi, serta keterbatasan dukungan dari pihak rumah sakit dalam menyediakan pelatihan dan monitoring berkala. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat berakibat pada rendahnya kualitas pelayanan kesehatan serta menghambat efektivitas administrasi rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis pengaruh pengetahuhan dan kepatuhan perekam medis dalam pek mengelola dan menjaga mutu rekam medis guna menunjang standar oprasional prosedur di RS AU Lanud Sulaiman.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis data. Sasaran subjek penelitian yaitu 5 orang petugas Rekam medis (RM) RS AU Lanud Sulaiman, dengan objek penelitian nya adalah pengetahuan dan kepatuhan perekam medis dalam aspek mengelola dan menjaga mutu rekam medis guna menunjang standar operasional prosedur (SOP). Penelitian dilakukan

di Instalasi rekam medis RS AU Lanud Sulaiman pada tanggal 09-10 Mei 2025. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti, pedoman instrumen pertanyaan, alat tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengambilan data pada penelitian ini melalui wawancara dan pengisian kursioner kepada responden yang berhubungan dengan analisis kelengkapan berkas rekam medis dalam rangka mengukur pengetahuan dan kepatuhan rekam medis dalam aspek mengelola dan menjaga mutu rekam medis guna menunjang standar operasional prosedur (SOP) di rumah sakit AU Lanud Sulaiman. Pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini terkait pengetahuan petugas mengenai rekam medis, SOP, dan SPM rekam medis, desain format rekam medis, sikap dan tanggung jawab yang diberikan dalam pertanyaan tentang pemberian reward dan teguran oleh rumah sakit, serta kerjasama dari rekan rekam medis. Secara keseluruhan hasil pengisian kursioner dilampirkan dalam bentuk matriks dan digunakan sebagai panduan observasi.

Tabel 1. Pengetahuan tentang rekam medis dan SOP

Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5
Menurut bapak ibu, apa yang dimaksud dengan mutu rekam medis	1	0	1	1	1
Apa yang bapak ibu ketahui tentang isi dan tujuan dari SOP rekam medis dirumah sakit	1	1	1	1	1
Apakah bapak ibu pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi mengenai pengelolaan rekam medis	0,5	1	1	1	1
Bagaimana bapak ibu menjaga keamanan, kerahasiaan dan keakuratan rekam medis pasien	1	1	1	1	1

Tabel 2. Kepatuhan terhadap SOP Rekam Medis

Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5
Bagaimana cara bapak ibu menerapkan SOP rekam medis dalam pekerjaan	1	1	1	1	1
Ceritakan pengalaman bapak ibu saat menemukan kendala dalam mengikuti SOP	1	1	1	1	1
Sejauh mana bapak ibu merasa diawasi atau dievaluasi oleh atasan terkait kepatuhan terhadap SOP	0,5	1	1	1	1
Apakah bapak ibu pernah mendapatkan teguran atau apresiasi karena tidak atau taat pada SOP	0,5	0,5	1	1	1

Tabel 3. Dukungan Institusi dan saran

Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5
Bagaian peran rumah sakit dalam mendukung bapak ibu untuk mematuhi SOP rekam medis	1	1	1	1	1
Apa yang bapak ibu harapkan dari pihak manajemen agar pengelolaan rekam medis agar menjadi lebih baik	1	1	1	1	1
Menurut bapak ibu, apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan rekan-rekan bapak ibu dalam mengelola rekam medis	1	1	1	1	1
Jumlah	**10,5**	**10,5**	**12**	**12**	**12**

Sebagai data penunjang, peneliti mengambil 5 sampel rekam medis dibulan Mei 2025 untuk dilakukan analisis mengenai kepatuhan perekam medis dalam menjalankan tugasnya. Responden diberikan 12 pertanyaan dengan nilai poin jika menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat mendapatkan nilai poin 1, menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu atau jawaban kurang tepat mendapatkan nilai poin 0,5, dan menjawab pertanyaan dengan jawaban salah atau tidak sesuai dengan pertanyaan mendapatkan nilai point 0.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pemberian kursioner mengenai pengetahuan dan kepatuhan rekam medis dalam menjalankan SOP rekam medis didapatkan hasil dari 5 responden yaitu dengan nilai point responden 1 10,5, responden 2 10,5, responden 3 12, responden 4 12, dan responden 5 12.

Tabel. Data tingkat pengetahuan dan kepatuhan rekam medis terhadap SOP rekam medis

Kategori	**F**	**%**
Responden 1	10,5	87,5 %
Responden 2	10,5	87,5 %
Responden 3	12	100 %
Responden 4	12	100 %
Responden 5	12	100 %

Data tinglat pengetahuan dan kepatuhan rekam medis terhadap SOP rekam medis yang dilakukan di RS AU Lanud Sulaiman mendapatkan hasil bahwasannya 2 responden mendapatkan persentase 87,5 dan 3 responden mendapatkan nilai presentase 100.

Pembahasan

Berdasarkan 2022 Menteri Kesehatan No. 24, dokumen medis adalah dokumen yang berisi data tentang identitas, pemeriksaan, perawatan, pengukuran, dan layanan pasien lainnya. Kegunaan rekam medis menurut Dapartemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006 dalam (Arkhasa, 2023) dapat

dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek pendidikan, aspek dokumentasi. Adapun indikator rekam medis diantaranya kelengkapan isi rekam medis, tepat waktu, rekam medis harus diisi. Dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269, tahun 2008 Proses pengolahan berkas rekam medik melalui lima tahap yang saling berkaitan yaitu dimulai dari kelengkapan penataan berkas (*Assembling*), pemberian kode (*Coding*), penyimpanan (*Filling*). Tabulasi (*Indexing*), Analisa (*Analizing*) (Pohan et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan di RS AU Lanud Sulaiman didapatkan hasil mengenai tingkat kepatuhan dan pengetahuan rekam medis mengenai SOP guna menjaga mutu rekam medis di RS AU Lanud Sulaiman menggunakan 5 responden untuk mengukur kepatuhan dan pengetahuan rekam medis di rumah sakit tersebut. Hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan pengisian lembar observasi yang dengan diberikan 12 pertanyaan dengan 3 kategori pertanyaan. Kategori pertanyaan yang pertama adalah mengenai pengetahuan tentang rekam medis, yang kedua kepatuhan terhadap SOP rekam medis, dan yang ketiga adalah dukungan instasi dan saran.

Pada kategori yang pertama mengenai pengetahuan tentang rekam medis dimana dalam kategori ini diberikan 5 pertanyaan, jawaban yang diberikan mampu dijawab oleh responden dengan baik, tidak ada masalah terkhusus bagi responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pernyataan kedua mengenai kepatuhan terhadap SOP rekam medis dapat diberikan 4 pertanyaan yang semua dapat dijawab dengan baik dengan responden, dan pertanyaan yang ketiga diberikan 3 pertanyaan yang semua dapat dijawab dengan baik oleh responden.

Dari hasil penelitian yang dilakukan responden mendapatkan nilai rata rata 95, dimana semua responden mendapatkan nilai yang baik, nilai minimum yang digunakan adalah 70 dalam penelitian ini, 5 responden yang dilakukan penelitian mendapatkan nilai diatas nilai minum, responden pertama mendapatkan nilai 87,5, responden kedua 8,75, responden ketiga 100, responden keempat 100 dan responden ke lima 5 100. Dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan dan juga kepatuhan terhadap SOP rekam medis di rumah sakit AU Lanud Sulaiman.

Pengetahuan perekam medis merujuk pada pemahaman dan wawasan yang dimiliki oleh petugas rekam medis mengenai prosedur, standar, dan pentingnya pengisian rekam medis yang lengkap dan akurat. Tingkat pengetahuan ini berpengaruh langsung terhadap kualitas pengisian rekam medis. Kepatuhan dalam konteks ini adalah sejauh mana perekam medis mengikuti prosedur dan standar yang telah ditetapkan dalam pengisian rekam medis. Kepatuhan yang tinggi memastikan bahwa setiap informasi yang diperlukan tercatat dengan benar dan lengkap.

Menurut Lestari, 2014 Kepatuhan individu berdasarkan rasa terpaksa atau keridakpahaman tentang pentingnya perilaku yang baru itu dapat diusul dengan kepatuhan yang berbeda, yaitu kepatuhan demi

menjaga hubungan baik dengan petugas kesehatan atau tokoh yang mengarjurkanperubahan tersebut (*change agent*). Biasanya kepatuhan ini timbul karena individu merasa tertarik atau mengagumi petugas atau tokoh tersebut, sehingga ingin mengagumi apa yang dianjurkan atau di instrusikan tanpa memahami sepenuhnya arti dan manfaat dari tindakan tersebut, tahap ini disebut proses indetifikasi. Motivasi untuk mengubah perilaku individu dalam tahap ini lebih baik daripada kesediaan, namunmotivasi ini belum tentu dapat menghubungkan perilaku tersebut dengan nilai-nilai dalam hidupnya, sehingga jika ditinggalkan petugas atau tokoh idolanya itu maka ia merasa tidak perlu melanjutkan perilaku tersebut (Lestari, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, bisa disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan penelitian mengenai analisis pengetahuan dan kepatuhan perekam medis dalam aspek mengelola dan menjaga mutu rekam medis guna menunjang standar operasional prosedur di RS AU Lanud Sulaiman yang dilakukan pada tanggal 09-10 Mei 2025 dengan metode pelitian kualitatif dengan menyebar kursioner dan diberikan 12 pertanyaan dengan tiga kategori. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya dari hasil nilai yang diperoleh dari 5 responden memiliki rata-rata 95, dari hasil tersebut responden mendapatkan nilai diatas rata-rata.

Dari nilai tersebut didapatkan hasil bahwasannya responden memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang cukup baik dalam menjalankan SOP rekam medis, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan dan kepatuhan yang baik dalam pengelolaan guna menjaga mutu SOP rekam medis di Rumah Sakit AU Lanud Sulaiman.

Pengelolaan rekam medis di rumah sakit AU Lanud Sulaiman ini sudah baik, peran rumah sakit dalam mendukung pengelolaan rekam medis dirumah sakit sudah baik, dapat memfasilitasi dengan baik sehingga pegawai dapat semaksimal mungkin dalam bekerja sehingga rekam medis dapat diolah dengan baik, sehingga data pasien rumah sakit Lanud Sulaiman dapat menjadi berkas yang akurat.

Ucapan Terimakasih

Rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini khususnya Kedua orang tua dan Lukman Hakim M.M selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan jurnal ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Allan, A. (n.d.) 2020. Gambaran Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Madina Bukit Tinggi Tahun 2020.

Dr. Muhammad Hasan, Dr. Tuti Khairani, dkk. (2022) Metode Penelitian Kualitatif, Makassar: Tahta Medika Group.

G. R., (ed.) 2022, Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan: Revisi Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis/Medical Record Rumah Sakit (1991) dan Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (1994, 1997), edk 2, Penerbit Universitas Indonesia, UI - Press, Jakarta.

Kencana, G., Rumengan, G., & Hutapea, F. (2019). Analisa Kepatuhan Pengisian Berkas Rekam Medis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit X. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, *5*(1), 27. https://doi.org/10.29241/jmk.v5i1.127

Putri, Gemala, Ani. 2023, Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepatuhan Dokter dan Peran Rumah Sakit Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap RSIA Brawijaya. Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit (MARSI) halaman 369-378, Volume 7 Nomer 4, Oktober 2023

Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Nomo HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standart Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Sari, P. I., Hatta, G. R., & Nuraini, A. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepatuhan Dokter dan Peran Rumah Sakit Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap RSIA Brawijaya. Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI), 7(4), 369–378. https://doi.org/10.52643/marsi.v7i4.3566

Simanjuntak, M., & Octaviana Caisara, D. (2019). Hubungan Pemberian Penghargaan (Reward) Dengan Kierja Petugas Rekam Medis d RSUP Hadam Malik Medan Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(1), 431–437. https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i1.59

Siregar, R. A. (2022). Penerapan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan.

Trianto, W., & Rohaeni, N. (2021). Analisis Kepatuhan Pengisian Resume Medis Eletronik Rawat Inap KSM Kesehatan Anak Guna Menunjang Kualitas Rekam Medus RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung *15*(2).

Ulil Kholil (2011), Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Winarni, E. W. (2021). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Bumi Aksara.